



► **LIGA 2 DISETOP**

Para Laskar Mataram Pilih Pulang Kampung

PSI dan PT Liga Indonesia Baru memutuskan untuk menghentikan kompetisi Liga 2. PSIM Jogja sebagai salah satu tim yang ikut dalam kompetisi Liga 2 ikut terdampak. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Jumati.

Aditya Putra Dewa dan 25 pemain PSIM Jogja tidak pernah menyangka jika latihan yang digelar di Lapangan Kenari, Kota Jogja, Kamis (12/1) sore akan menjadi latihan terakhir bersama Laskar Mataram pada musim ini.

PSI memutuskan tak melanjutkan kompetisi Liga 2 musim 2022/2023. Keputusan itu diambil PSI melalui rapat Komite Eksekutif (Exco) yang digelar di kantor PSI, GBK Arena, Jakarta, Kamis. Alasannya, pertama adalah adanya permintaan dari sebagian besar klub Liga



Aktivitas latihan PSIM Jogja di Lapangan Kenari, Jogja beberapa waktu lalu.

2. Sebagian besar klub Liga 2 diklaim ingin kompetisi tersebut tidak dilanjutkan.

Hal ini terjadi karena tidak ada kesesuaian konsep pelaksanaan lanjutan kompetisi antara klub dan operator serta pelaksanaan atau kelanjutan Liga 2 sangat sulit diselesaikan sebelum Piala Dunia U-20 2023 dimulai pada 20 Mei 2023.

Kedua, adanya rekomendasi dari Tim Transformasi Sepak Bola Indonesia sesuai tragedi Kanjuruhan terkait dengan sarana dan prasarana yang belum memenuhi syarat. Ketiga, adanya Perpol No. 10/2022 yang

menganatkan proses perizinan baru dengan memperhatikan periode waktu pemberitahuan. Diketahui, sesuai dengan aturan itu, pengajuan rekomendasi dan izin, hingga bantuan pengamanan minimal diajukan 14 hari sebelum pertandingan.

Atas keputusan itu, konsekuensinya adalah sistem promosi pun ditiadakan untuk musim ini. Di mana, Liga 1 tetap digelar tapi tanpa degradasi.

"Setelah ada kabar tersebut, malangnya kami dikumpulkan. Manajemen akhirnya membubarkan tim, karena tidak ada pilihan lain, kompetisi dihentikan," kata Dewa yang juga kapten PSIM Jogja untuk musim 2022/2023. "Kami tidak bisa berbuat apa-apa, kecuali menerima," ujar pemain berusia 32 tahun tersebut.

Alhasil, Dewa bersama dengan semua pemain PSIM

lainnya hanya bisa pulang kampung dengan perasaan hampa. Impiannya agar PSIM mampu promosi ke Liga 1 musim ini sirna, karena kompetisi mendadak dihentikan oleh PSI. "Kebetulan saya sudah tinggal di Jogja, untuk pemain lainnya memilih pulang ke tempat asalnya," jelas mantan bek kiri PSS Sleman, PSM Makassar, dan Martapura FC.

Keputusan penghentian kompetisi Liga 2 oleh PSI, diakui oleh pemilik lisensi C AFC ini cukup membuat dirinya dan pemain lainnya syok. Sebab, selama ini mereka menggantungkan hidup dari sepak bola, yakni menjadi pemain sepak bola profesional. "Sebab dari sepak bola saya bisa menghidupi keluarga," kata Dewa.

► Halaman 10

Para Laskar...

Beruntung, nasib pemain PSIM Jogja lebih baik daripada peserta Liga 2 lainnya sebab, gaji untuk Januari sudah dibayarkan oleh manajemen. "Soal itu bulan ini sudah. Enggak tahu nanti kelanjutannya. Karena nanti akan ada penjelasan lagi dari manajemen. Yang jelas bulan ini beras, sisanya nanti kami bagaimana, kami masih menunggu dari manajemen," ungkap Dewa.

Sebagai pemain senior dan punya pengalaman yang mumpuni, Dewa mengaku saat ini tidak bingung sesuai kompetisi Liga 2 dihentikan. Sebab, diakui oleh suami Dewi Andriani ini, sudah ada tawaran dari tim Liga 1 yang akan merekrutnya pada bursa transfer putaran kedua Liga 1 2022/2023.

"Alhamdulillah, sudah ada tawaran tinggal memutuskan. Untuk saat ini saya pilih kondisi saja. Untuk tawaran main tarkam, saya pemain profesional juga harus pikirkan risikonya juga," jelasnya.

Berbeda dengan Dewa, pemain PSIM lainnya, Andriyansyah harus mengubur mimpinya

untuk debut menjadi pemain profesional bersama PSIM Jogja.

"Tentu kecewa sekali, apalagi ini tahun pertama saya bermain di tim profesional," kata pemain berusia 21 tahun ini.

"Tapi, mau bagaimana lagi, kondisinya seperti ini," lanjutnya. Andriyansyah sendiri memilih pulang ke rumah, apalagi tim telah dibubarkan.

"Latihan tetap hanya untuk jaga kondisi saja, jelasnya.

Terima Keputusan

Pelatih PSIM Jogja Erwan Hendarwanto mengatakan, latihan yang diselenggarakan pada Kamis sore jadi kegiatan resmi klub yang terakhir. Ke depan dipastikan tidak ada aktivitas apa pun dari PSIM.

"Otomatis aktivitas latihan berhenti ke depan dan untuk masalah yang lain nanti akan ditindaklanjuti oleh manajemen," katanya.

Chief Executive Officer (CEO) PSIM Jogja, Bima Sinung Widagdo mengaku jika PSIM Jogja hanya bisa menerima keputusan tersebut meski dengan berat hati. "Kami secara berat hati menerima

putusan Exco meeting PSI hari ini yang menghentikan kompetisi Liga 2 untuk musim ini," ujar Bima.

Hal tersebut tentu bukan tanpa alasan. Bagaimana tidak, sejauh ini PSIM Jogja terus melakukan persiapan dan berharap agar kompetisi Liga 2 musim 2022/2023 kembali digelar. "Persiapan yang cukup matang yang sudah kita lakukan dan perjuangan yang sedang kita jalani menjadi sia-sia dan tidak dapat terselesaikan secara tuntas. Kami masih membuktikan komitmen dan kesiapan kami untuk melanjutkan Liga 2, dengan latihan di hari yang sama ketika kompetisi resmi dihentikan," ungkap Bima.

Selain itu, Bima berharap agar kejadian seperti ini tidak terulang kembali agar ke depan kompetisi sepak bola di Indonesia dapat lebih baik dan lebih berkualitas lagi. "Harapan kami kejadian seperti ini tidak terulang di kemudian hari agar dapat tercipta suatu kompetisi yang baik, berkualitas dan terjamin kesinambungannya," ujar Bima.

(jumati@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005